

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pemanfaatan Media grafis kartun dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas II MI Al-Ashriyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Grafis Kartun Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak MI Al-Ashriyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

- a. Pemanfaatan oleh guru Akidah Akhlak tentang media grafis kartun MI Al-Ashriyah

Pada saat masuk kelas guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan mengabsen siswa, setelah itu guru melakukan appersepsi untuk mengetahui ingat atau tidaknya siswa tentang pembelajaran sebelumnya serta ,menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, setelah itu guru menyiapkan bahan dan alat pembelajaran untuk digunakan dalam pembelajaran, sebelum memasuki materi guru memeriksa kesiapan belajar siswa seperti menanya buku paket dan menyuruh siswa untuk membuka halaman yang dipelajari tentang materi membiasakan bersikap jujur dan adil.

Guru menjelaskan materi yang ada di buku paket disela menjelaskan guru memanfaatkan media grafis kartun untuk menarik perhatian siswa yang dibalut dengan cerita-cerita menghibur yang dihubungkan dengan materi, saat

guru menjelaskan dan bercerita menggunakan media grafis kartun, siswa juga boleh memegang media yang dipakai guru, dan tidak sedikit siswa yang menggambar di kertas dan memainkannya seperti saat guru menjelaskan dan bercerita menggunakan media grafis kartun tersebut. Namun pada saat pembelajaran tentunya ada saja siswa yang asik bercanda dengan teman sebangkunya disini guru mengantisipasinya menggunakan bahasa tubuh, seperti guru diam dalam beberapa waktu agar siswa menyadari sendiri apa kesalahan yang dilakukan, seperti wawancara yang saya lakukan dengan guru.

b. Pemanfaatan oleh siswa tentang media grafis kartun dalam pembelajaran Akidah Akhlak MI Al-Ashriyah

Bahwa pembelajaran Akidah Akhlak telah memanfaatkan media grafis kartun sehingga mempermudah siswa dalam memahami dan menyenangkan bagi siswa dalam mempelajari materi Akidah Akhlak yang disampaikan guru. Pemanfaatan media grafis kartun tidak hanya sebatas mempermudah siswa dalam memahami saja, tetapi akan membuat siswa tidak bosan dalam mempelajari, sehingga membuat mereka senang dan mudah memahami materi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media Grafis kartun dalam Pembelajaran Akidah Akhlak MI Al-Ashriyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

a. Faktor Pendukung

1) Faktor guru

Faktor pendukung juga dikarenakan pentingnya pengalaman mengajar guru serta penguasaan guru terhadap pemanfaatan media sudah cukup baik, hal itu penulis lihat dari bagaimana beliau mengajar dengan media grafis kartun, serta cara beliau memanfaatkan media grafis kartun dengan memainkan media grafis kartun dalam pembelajaran bahkan sambil bercerita yang dihubungkan dengan materi agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, tidak menutup kemungkinan hal ini didukung dengan pengalaman beliau mengajar dari tahun 2002 sampai sekarang.

2) Faktor siswa

Pada faktor siswa ini penulis menekankan pada minat dan perhatian siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media grafis kartun, siswa aktif mengikuti pelajaran seperti guru menjelaskan dengan media grafis kartun siswa memperhatikan guru menjelaskan materi tentang membiasakan bersifat jujur, rajin, percaya diri serta siswa juga terlibat langsung dengan menggunakan media grafis kartun. Hal ini membuktikan bahwa tingginya minat siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

pada saat guru mengajar dengan menggunakan media grafis kartun, pembelajaran cukup kondusif siswa memperhatikan guru bercerita dan menjelaskan menggunakan media grafis kartun bahkan siswa ikut aktif salah satunya melalui bertanya dan siswa terlibat secara langsung dengan melihat media tersebut dan terkadang siswa meminjam media grafis kartun yang digunakan guru, untuk ukuran media beragam ada yang kecil seperti kotak korek api yang berukuran panjang 5 cm dan lebar 3,5 cm, hingga seperti sampul buku yang berukuran panjang 21 cm dan lebar 16 cm.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Teknis

Faktor penghambat secara teknis dapat diartikan faktor pemanfaatan pada medianya. Setelah melakukan observasi dan wawancara, dimana pada saat pembelajaran menggunakan media grafis kartun guru selain menjelaskan juga bercerita yang tentunya saat bercerita banyak karakter-karakter yang ditemukan, jika karakter dalam penjelasan dan cerita hanya ada dua karakter maka guru akan mudah membagi suaranya, jadi guru hanya melakukan suara yang lebih besar pada karakter a dan suara yang kecil pada karakter b, namun jika karakter yang didapat lebih dari empat, maka memerlukan pembagian suara yang banyak yang tentunya hanya bisa dilakukan oleh yang terbiasa saja.

Selain itu juga media yang digunakan hanya berbentuk kertas jadi daya tahan pada media tersebut tidak terlalu lama.

2) Faktor Non Teknis

Dalam pemanfaatan media grafis kartun atau media yang lain, pihak sekolah tidak menyediakan sebuah penyimpanan untuk media-media yang termasuk faktor sarana dan prasarana karena faktor ini mempengaruhi pemanfaatan media grafis kartun tersebut hal itu dikarenakan karna keterbatasan yang ada di MI Al-Ashriyah, sehingga pada saat guru mau menggunakan media grafis kartun tersebut media tersebut sudah rusak atau hilang, yang menyebabkan guru harus membuat media tersebut lagi.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak guru mengajar Akidah Akhlak

Kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak agar selalu mengembangkan dan berinovasi untuk dapat terus eksis dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan zaman yang semakin maju. Meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam pelajaran Akidah Akhlak, agar terus tercipta generasi yang berakhlak mulia.

2. Bagi pihak siswa

Kepada siswa untuk terus belajar dengan giat dan selalu belajar untuk mengamalkan dan menerapkan apa yang sudah didapatkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak atau pun ilmu-ilmu yang lain dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, untuk para peneliti berikutnya perlu melakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas

4. Bagi Peneliti Sendiri

Agar bisa lebih meningkatkan kerjasama dengan semua guru di MI Al-Ashriyah Kecamatan Beruntung Baru kabupaten Banjar, terutama guru pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan pembelajaran Akidah Akhlak yang efektif, efisien dan menyenangkan.

5. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Kepada instansi yang berwenang agar selalu berusaha meningkatkan kompetensi Mahasiswa/i dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang tepat dan membina hubungan dengan sekolah-sekolah agar dapat menepatkan kerja setiap mahasiswa/i yang berprestasi.